

Edisi Desember 2018

Kabar Bulanan Hutan itu Indonesia

Kami siap mencari cerita positif tentang pelestarian dan perlindungan hutan di Indonesia. Nantikan karya-karya kami dari hutan Indonesia!



EKSPEDISI CERITA DARI HUTAN

Kisah inspiratif dari lima hutan, 29 November-21 Desember 2018

HUTAN DESA SETULANG : Diyah, Marwan, Irfan Nugraha Kamil Abdullah, Chandra Sunda Purnama, Shirohyde, Indiana Malia, Dea Alvi Soraya | **HUTAN BATANG TORU** : Tian, Sumarwan, Afifah Hasna, Raffi Ryan Akbar, Sandrayati Fay, Rudolf Gilmore Perez, Aditya Jaya, Nur Khafifah | **HUTAN ADAT NEHAS LIAH BING** : Sheridan, Rina, Wawan, Dimas Prasetyo, Instanusantara, Fransiskus Adhyuda Prasetya | **HUTAN DANAU SENTARUM** : Diyah, Mohamad Raka Reynaldi, Ananda Gita Rosari, Kafin Sulthan, Beby Erwina, Dwi Widya Mutiara, Nadya Laras, Balgorazsky Marbun | **HUTAN DESA BUNIN LOKOP** : Sheridan, Fitri Mulyaningsih, Ilma Padhila, Oscar Daniel, Suslia Megawati, Junaidi Hanafiah, Debbie Sutrisno.



GoodNews
FROM INDONESIA



Ekspedisi ke Hutan terbesar kami tahun ini!

Mungkin teman-teman sudah mendengar tentang program **#CeritaDariHutan** yang sejak awal tahun ini sudah ada kegiatan-kegiatannya? Nah, pada November hingga Desember 2018 ini adalah rangkaian kegiatan puncaknya yakni ekspedisi ke 5 hutan. Pada halaman sebelumnya merupakan poster yang menggambarkan publikasi kegiatannya. Setidaknya ada 40 orang yang berangkat atas nama tim Hutan itu Indonesia ke 5 hutan, antara lain:

1. **Hutan Desa Setulang**, Malinau, Kalimantan Utara → 29 Nov-3 Des 2018
2. **Hutan Batang Toru**, Tapanuli, Sumatera Utara → 2-7 Des 2018
3. **Hutan Adat Nehas Liah Bing**, Kutai Timur, Kalimantan Timur → 6-10 Des 2018
4. **Taman Nasional Danau Sentarum**, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat → 13-17 Des 2018
5. **Hutan Desa Bunin Lokop**, Aceh Timur, Aceh → 18-21 Des 2018

Sayangnya foto di poster tersebut tidak menggambarkan setiap peserta yang berangkat, jika kamu ingin melihat dan memantau perkembangan kegiatan ekspedisinya, langsung cek ke media sosial HII ya, bisa di [INSTAGRAM](#) dan juga [FLICKR](#). Setiap hutan ada *influencer* yang ikut berangkat juga lho!

Sebelum setiap tim berangkat, pada 13 November kemarin diadakan lokakarya jurnalistik positif di [POP! Hotel Kelapa Gading](#), Jakarta Utara. Kegiatan ini merupakan pembekalan peserta ekspedisi **#CeritaDariHutan** sebelum menjelajah 5 hutan masing-masing. Lokakarya ini penting karena program ini melibatkan anak muda perkotaan, jurnalis dan *influencer* untuk ikut terlibat dalam menuliskan cerita yang positif dan inspiratif mengenai hutan Indonesia yang kaya dan beragam melalui berbagai media. Sehingga pembekalan materi diharapkan dapat membantu setiap orang dalam tim tersebut untuk menggali dan membuat cerita dengan sebaik mungkin. (HII)

Ini dia 5 INFLUENCER #CeritaDariHutan

- Shirohyde
- Sandrayadi Fay
- Instansantara (Rizky Dawood dan Andi Afriz)
- Kafe Sulthan
- Oscar Daniel

Lokakarya Jurnalistik Positif Forest Camp #CeritaDariHutan

Selasa, 13 November 2018
08.30-15.30 WIB
Pop! Hotel Kelapa Gading
Jakarta Utara

Speakers: Bayu Wardhana (Ketua Bidang Penyiaran Allianz Jurnalis Independen (AJI)), Wahyu Aji (CEO Good News From Indonesia (GNFI)), Bahadi Rahmad (Editor Bidang Wildlife Mongabay Indonesia)

Hashtags: @hutanitu.id | #hutanitu.id | #hutanituindonesia | www.hutanitu.id

Siap untuk Kulari ke Hutan lagi?

Pada 2-4 November 2018, Hutan itu Indonesia turut hadir dan mendukung BTS Ultra 100 di Taman Nasional (TN) Bromo Tengger Semeru (BTS), Jawa Timur. Kategori lari yang diadakan antara lain: 170KM, 102KM, 70KM dan 30KM. HII bekerja sama dengan panitia BTS Ultra 100 yakni D'Brads, yang merupakan mitra program **#KularikeHutan** tahun lalu, dalam mendukung acara BTS Ultra 2018 ini dengan konsep '*Responsible Race*'.

Acara [BTS Ultra 2018](#) mengusung konsep acara lari bertanggung jawab/ *responsible race* yang berupaya mengoptimalkan dampak baik untuk lingkungan dan komunitas di sekitar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Salah satu konsepnya adalah dengan tidak menambah sampah plastik sekali pakai di rute lari (termasuk area konservasi TN Bromo Tengger Semeru), mengenalkan menu makanan berbasis pangan lokal, dan mengenalkan konsep adopsi pohon. Pelari terdaftar dalam acara ini mencapai 650 orang dan pelaksanaannya didukung oleh Balai Taman Nasional BTS.

BTS Ultra 100 berkolaborasi dengan Hutan Itu Indonesia untuk mengajak semua orang untuk menjaga hutan Indonesia dengan tema *responsible race*, mengadopsi pohon, dan mendukung penetapan hari hutan Indonesia. Kegiatan ini menjadi tempat untuk berkampanye dan sosialisasi pentingnya menjaga alam khususnya hutan dalam setiap acara lari dengan konsep acara lari yang bertanggung jawab, sosialisasi adopsi pohon agar hutan yang memberikan oksigen selalu terjaga sehingga acara lari di alam terus bisa dilakukan, dan pentingnya untuk memiliki satu hari khusus untuk merayakan kekayaan hutan Indonesia. Informasi lebih lanjut pada [website](#) dan [instagram](#) mereka. (HII)



Serunya berkegiatan di Bogor!

Kali ini ada dua undangan acara yang tim HII kunjungi di kota Bogor, yaitu IPB Green Fair pada tanggal 14 Oktober dan Festival Hutan Bercerita Greenpeace pada 23-24 November lalu. Departemen Lingkungan Hidup Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa IPB (LH BEM KM 2018) sebagai salah satu bagian dari lembaga kemahasiswaan di IPB berupaya melakukan suatu kegiatan yang mampu memberikan pengetahuan dan mengedukasi masyarakat sekitar untuk peka terhadap lingkungan termasuk tentang kehutanan.

Dalam pameran tersebut, HII menyosialisasikan gerakan pelestarian hutan di Indonesia, tentang petisi **#JagaHutan**, dan program *Forest Camp* (Cerita Dari Hutan) kepada khalayak umum (terutama generasi muda di wilayah Bogor), serta berjejaring dan menambah mitra HII. Kegiatan ini juga sebagai ajang kegiatan bersama sukarelawan HII terutama yang ada di Bogor dan sekitarnya.



Festival Hutan Bercerita diinisiasi oleh Greenpeace Indonesia, diselenggarakan di Botani Square Mal di pada hari Jumat hingga Sabtu, 23-24 November 2018. Tujuan acara ini adalah untuk mengedukasi mengenai suara hutan melalui wahana SOS Dome dan gambaran visual tentang indahnya hutan yang dikumpulkan oleh tim Greenpeace Indonesia. Pada hari pertama diisi oleh kegiatan dongeng cerita oleh Dandhy. R. Antoro, kemudian cerita tentang komik oleh Bonni Rambatan sebagai pembuat komik berseri 'Pahlawan tak Tampak', kemudian cerita tentang **#CenderawasihChallenge** oleh Tian selaku koordinator program Hutan itu Indonesia.

Pada hari kedua diisi kembali dengan kegiatan-kegiatan yang seru, antara lain dongeng cerita oleh keluarga Winson, kemudian kehadiran 'Tim Cegah Api'. Kemudian diisi kembali dengan tarian **#CenderawasihChallenge** yang dihadiri langsung oleh kakak Abu Grey selaku pembuatnya. Pada sore hari ada lokakarya bertemakan 'Cintai Lingkungan Sejak Dini' oleh Rumah Dandelion, lalu ada demo masak produk hutan oleh Chef Haryo. Acara ditutup dengan penampilan oleh trio musik Dekat. (HII)

Indonesia itu beragam, Hutan itu juga beragam.

Setelah diadakannya kegiatan lingkaran diskusi bertema 'Hutan itu Beragam' di Gedung Manggala Wanabakti Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada 30 Juli lalu, HII bersama Humanitarian Forum Indonesia (HFI) melakukan kunjungan atau *roadshow* ke berbagai lembaga keagamaan untuk silaturahmi dan mengajak kolaborasi serta mengundang dalam perumusan konsep materi untuk kampanye perlindungan hutan dalam lintas berbagai keimanan.

Kegiatan perumusan konsep materi kampanye dilaksanakan pada 2 Oktober di Restoran Bebek Bengil di Menteng - Jakarta, yang dihadiri oleh lembaga keagamaan antara lain: Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI), Gabungan Gereja Baptis Indonesia/ Rebana Indonesia, Majelis Ulama Indonesia, Dewan Masjid Indonesia, Lembaga Bathsul Masa'il Nahdlatul 'Ulama, Pepulih, LLH PB PP 'Aisyiyah, Persatuan Gereja Indonesia, Majelis Lingkungan Hidup PP Muhammadiyah, Srikandi dan Temu Kebangsaan Orang Muda. Majelis Tinggi Konghucu Indonesia (MATAKIN) dan Perwakilan Umat Buddha Indonesia (WALUBI) tidak bisa hadir namun selanjutnya mendukung program ini juga. Mereka sepakat untuk memberikan bahan materi terkait komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) mengenai ajaran keagamaan masing-masing mengenai pelestarian dan perlindungan hutan.



Kemudian pada 27 Oktober 2018 HII diundang dalam rangka pembentukan forum antar umat beragama untuk perlindungan hutan di Indonesia, yang diadakan di Hotel Atlet Century di Senayan - Jakarta. Salah satu keputusan dari forum konsultasi ini adalah penanganan masalah kehutanan ini tidak bisa ditangani sendiri-sendiri oleh masing-masing organisasi karena kompleksnya permasalahan lingkungan hidup, sehingga dibutuhkan kolaborasi/ kerjasama untuk mengembangkan program-program aksi dengan pola kekhasan identitas masing-masing organisasi. Oleh karenanya, telah dibentuk [Presidium Kolaborasi Berbagai Umat Beragama Untuk Perlindungan Hutan](#) dengan Presidium unsur organisasi yang salah satunya terpilih HII dengan masa kerja 28 Oktober 2018 hingga 28 Oktober 2019 mendatang. (HII)